

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI

No.	Aspek Yang Dinilai	Indikator
1.	Keadaan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1. Lokasi Sekolah2. Kebersihan Sekolah3. Tingkat Kenyamanan Sekolah4. Tata Terib Sekolah5. Keamanan Sekolah
2.	Kondisi Siswa	<ol style="list-style-type: none">1. Kondisi Fisik Siswa2. Komunikasi Siswa

LEMBAR HASIL OBSERVASI

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Hasil Observasi
1.	Keadaan Lingkungan	1. Lokasi Sekolah	Lokasi kurang strategis karena tempatnya didalam dan menuju sekolah jalan dari panti berbelok-belok.
		2. Kebersihan Sekolah	Kondisi sekolah sangat bersih dan teratur
		3. Tingkat Kenyamanan Sekolah	Sekolah sangat nyaman rapi, dan lokasinya juga bagus
		4. Tata Tertib Sekolah	Tata tertib disekolah juga baik mengajarkan siswa untuk selalu menaati peraturan yang berlaku serta membiasakan sopan dan santun
		5. Keamanan Sekolah	Keamanan sekolah belum terjaga karena tidak ada satpam yang menjaganya
2.	Kondisi Siswa	1. Kondisi Fisik Siswa	Kondisi siswa beragam dari siswa yang tunanetra, tuna grahita dan tuna daksa
		2. Komunikasi Siswa	Siswa berkomunikasi dengan baik dengan menggunakan bahasa yang sopan dan santun.

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA GURU

No	Variable	Indikator	Pertanyaan
1.	Peran Guru	1. Harus memahami karakter siswa	1. Apakah anda sebagai guru memahami karakter yang dimiliki setiap siswa? Jika iya, upaya seperti apa yang anda lakukan untuk mengembangkan karakter yang dimiliki tersebut?
		2. Guru sebagai pendidik 3. Guru sebagai pengajar 4. Guru sebagai penasehat 5. Guru sebagai pembimbing siswa 6. Guru sebagai pemberi teori bagi siswa	2. Apakah anda merasa kesulitan dalam memberikan materi dan pembelajaran pada siswa tunanetra? – Jika iya, kesulitan apa yang anda alami? – Jika tidak, mengapa?
		7. Guru memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan kreativitas siswa	3. Pernahkah anda menggali tentang keterampilan dan kreatifitas siswa? – Jika pernah, hal seperti apa yang anda lakukan? – Jika tidak, mengapa?

		8. Guru harus memotivasi siswa	4. Kapankah anda setiap kali memberikan motivasi kepada siswa? Dengan cara apa anda memberikan motivasi tersebut?
		9. Guru sebagai <i>role model</i> atau contoh bagi siswa	5. Dengan cara seperti apakah anda dalam memberikan contoh kepada siswa bahwa guru merupakan sebagai <i>role model</i> dengan kondisi siswa yang tunanetra?
2.	Tugas Guru	1. Membudayakan siswa untuk berkomunikasi	6. Apakah anda membiasakan siswa untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya? – Jika iya contoh tindakannya seperti apa? – Jika tidak, mengapa?
		2. Menyiapkan dan mengajarkan siswa menjadi warga negara yang baik	7. Bagaimanakah cara anda dalam mengajarkan siswa tentang cara menjadi warga negara yang baik?
		3. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa	8. Bagaimanakah cara anda dalam memotivasi siswa untuk belajar?

3.	Cara menumbuhkan rasa percaya diri	1. Berinteraksi dengan orang lain dari berbagai daerah	9. Pernahkan anda mengajak siswa untuk dapat berinteraksi dengan orang lain? – Jika iya, dengan intruksi seperti apakah yang anda lakukan? – Jika tidak, mengapa?
		2. Memberi penghargaan yang jujur terhadap diri sendiri	10. Apakah anda selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang bersikap jujur? – Jika iya, penghargaan seperti apa? – Jika tidak mengapa?
		3. Positive thinking	11. Bagaimanakah cara anda dalam mengajarkan sikap berfikir positive kepada siswa?
		4. Berani mengambil resiko	12. Apakah anda selalu mengajarkan kepada siswa untuk selalu berani dalam mengambil resiko dari perbuatan maupun pilihan yang mereka pilih? – Jika iya, mengapa? – Jika tidak, mengapa?

		5. Memotivasi diri	13. Bagaimanakah cara anda untuk memotivasi diri siswa dengan kondisi fisik mental yang tunanetra?
		4. Bersyukur	14. Bagaimanakah cara anda dalam mengajarkan siswa untuk selalu bersyukur?



Lampiran 4
Lembar Hasil Wawancara Kepala Sekolah

HASIL LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama : Mujiati

Status : Kepala Sekolah

1. Apakah visi dan misi anda sebagai kepala sekolah untuk memajukan dan memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan para siswa tunanetra?

Jawab :

Dengan mewujudkan anak yang iman dan taqwa dan bisa memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus membutuhkan orang lain untuk terus membantunya.

2. Bagaimana sistem perekrutan guru untuk pendidik di sekolah ini?

Apakah sesuai dengan kajiannya?

Jawab :

Perekrutan guru berusaha untuk menyesuaikan baik untuk mata pelajaran maupun kekhususannya kalau ada PLB ya mengambil PLB jikalau butuh guru bahasa inggris ya mengambil guru bahasa inggris.

3. Menurut anda pentingkah suatu percaya diri itu ditanamkan kepada siswa?

–Jika iya, mengapa?

–Dan jika tidak, mengapa?

Jawab :

Penting karena tidak ada percaya diri mereka akan setengah-setengah untuk menjalankan atau melalukan apapun. seperti anak sendiri jika diberi percaya diri dan motivasi sehingga bisa meraih cita-cita sesuai dengan apa yang dicita-citakan.

4. Dari pihak sekolah apakah ada program khusus yang menunjang bertumbuhnya kepercayaan diri pada siswa tunanetra?

–Jika ada, seperti apa?

–Dan jika tidak, mengapa?

Jawab :

Ada Secara Moral Setiap Materi Pelajaran Ditanamkan Dari Gurunya Dengan Mengatakan Bahwa Kamu Pasti Bisa, Kamu Punya Kelebihan. Dengan Mengatakan Seperti Itu Maka Mereka Lebih Percaya Diri, Lebih Maju, Kalau Percaya Diri Sudah Ditanamkan Apapun Akan Berani Melakukannya.

5. Dengan kondisi keterbatasan siswa bagaimanakah cara yang dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan belajar disekolah?

Jawab :

Supaya lebih optimal ya kita melihat kondisi anak itu, dan menerapkan sesuai apa yang ia mampu dengan diberi motivasi, dukungan dan semangat dengan begitu anak akan memiliki kemauan.

6. Adakah tugas-tugas khusus guru untuk menangani siswa sesuai dengan keterbatasannya?

–Jika iya, seperti apa?

–Dan jika tidak, mengapa?

Jawab :

Iya dulunya ada, memang SLB difokuskan misalnya SLB'A untuk tunanetra, SLB'B untuk tuna wicara, SLB'C untuk tuna grahita dan SLB'D untuk tuna daksa dan seterusnya, namun sekarang sudah berbeda. Lembaga SLB boleh menerima anak berkebutuhan khusus apapun dan apabila lulusan tulibisu yang dulunya harus mengajar tulibisu maka sekarang bisa ngajar apa saja.

7. Adakah pengaruh peran guru terhadap perilaku siswa di kelas di kelas maupun di luar kelas?

–Jika ada seberapa besar pengaruh yang diberikan?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab :

Pengaruhnya sangat besar, yang dimana biasanya anak akan bercontoh kepada gurunya baik sifat maupun etika sehingga guru harus menjaga etikanya.

8. Bagaimanakah cara guru dalam mengatasi perilaku siswa yang emosionalnya sensitive dan dengan cara apa yang dilakukan guru agar siswa dapat menguasai emosionalnya?

Jawab :

Jika emosinya cukup kuat maka kami punya dasar, punya arahan dan tata cara dengan emosi yang seperti itu kita harus mengambil sikap yang bagaimana disesuaikan dengan bagaimana sikap siswa dan emosi siswa berbeda-beda dan seorang guru juga harus tahu apa penyebabnya anak emosi.

9. Adakah pengaruh sikap guru terhadap emosional siswa?

–Jika ada, seperti apa?

–Dan jika tidak, mengapa?

Jawab :

Ada dengan pengaruh yang berdampak pada sikap anak, diawal sebelum anak sekolah belum bisa menghargai orang lain, menghormati dan peduli kepada temannya disini pengaruh guru dirasakam saat anak sudah menimba ilmu disekolah dengan pelajaran, pegetahuan dan pemahaman yang diberikan oleh guru.

Lampiran 5
Lembar Hasil Wawancara Guru

LEMBAR HASIL WAWANCARA GURU

Nama : Hadianto
Status : Guru Kelas VIII

15. Apakah anda sebagai guru memahami karakter yang dimiliki setiap siswa?
Jika iya, upaya seperti apa yang anda lakukan untuk mengembangkan karakter yang dimiliki tersebut?.

Jawab:

Guru di SLB harus memahami, mengetahui karakter dari masing-masing siswa dan mengenai kemampuan masing-masing siswa kemudian mencari tahu apa yang dibutuhkan dan memenuhinya serta memotivasi.

16. Apakah anda merasa kesulitan dalam memberikan materi dan pembelajaran pada siswa tunanetra?

–Jika iya, kesulitan apa yang anda alami?

–Jika tidak, mengapa?.

Jawab:

Kendala atau kesulitan yang dirasakan ketika memberikan materi pada siswa yaitu ketika menyampaikan mata pelajaran matematika, fisika yang harus memberikan logika terlebih dahulu dan menggunakan media yang sesuai agar bisa diraba dengan jari-jarinya.

17. Pernahkah anda menggali tentang keterampilan dan kreatifitas siswa?

–Jika pernah, hal seperti apa yang anda lakukan?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Dari sisi assesment kemudian kita kenali dulu lalu dikembangkan dimana bakat mereka, misalnya cenderung dibidang baca qur'an, IT, bidang seni, vocal maupun bidang massage atau pijat.

18. Kapankah anda setiap kali memberikan motivasi kepada siswa? Dengan cara apa anda memberikan motivasi tersebut?

Jawab:

Dalam memotivasi siswa dilakukan setiap hari motivasi bisa berbentuk apa saja, bisa ceramah, pemahaman praktek, disini saya sering menggunakan motivasi berupa studi kasus misalnya dengan prestasi belajar degabel lainnya.

19. Dengan cara seperti apakah anda dalam memberikan contoh kepada siswa bahwa guru merupakan sebagai role model dengan kondisi siswa yang tunanetra?

Jawab:

Menerapkan pada siswa diawal semester ada kontrak belajar yang harus disepakati berupa aturan, misalnya keterlambatan masuk kelas atau tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa dan guru. Disitu guru juga harus mengikuti aturan yang sudah disepakati agar siswa juga taat pada peraturan tersebut.

20. Apakah anda membiasakan siswa untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya?

–Jika iya, contoh tindakannya seperti apa?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Harus dan merupakan sebuah prioritas karena ada keterbatasan jadi mereka harus bisa berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya misalnya saat jam istirahat sekolah mereka harus keluar kelas dan bergabung engan teman-teman dari kelas lain agar komunikasi tetap berjalan dan terlatih.

21. Bagaimanakah cara anda dalam mengajarkan siswa tentang cara menjadi warga negara yang baik?

Jawab:

Memberikan penanaman akhlak membiasakan adab bagaimana bersikap bagaimana menanamkan jiwa nasional dengan memperingati hari-hari besar misalnya hari kartini dan didukung dengan nuansa pelajaran PPKn.

22. Bagaimanakah cara anda dalam memotivasi siswa untuk belajar?

Jawab:

Dengan memahami kondisi siswa terlebih dahulu setelah paham maka mereka akan tahu apa yang dibutuhkan kemudian kami menyampaikan motivasi bahwa sebagai tunanetra itu tidak ada alasan untuk tidak bisa meniti karier seperti orang awas pada umumnya secara kemampuan sebenarnya sama dengan orang awas dan kalian itu bisa.

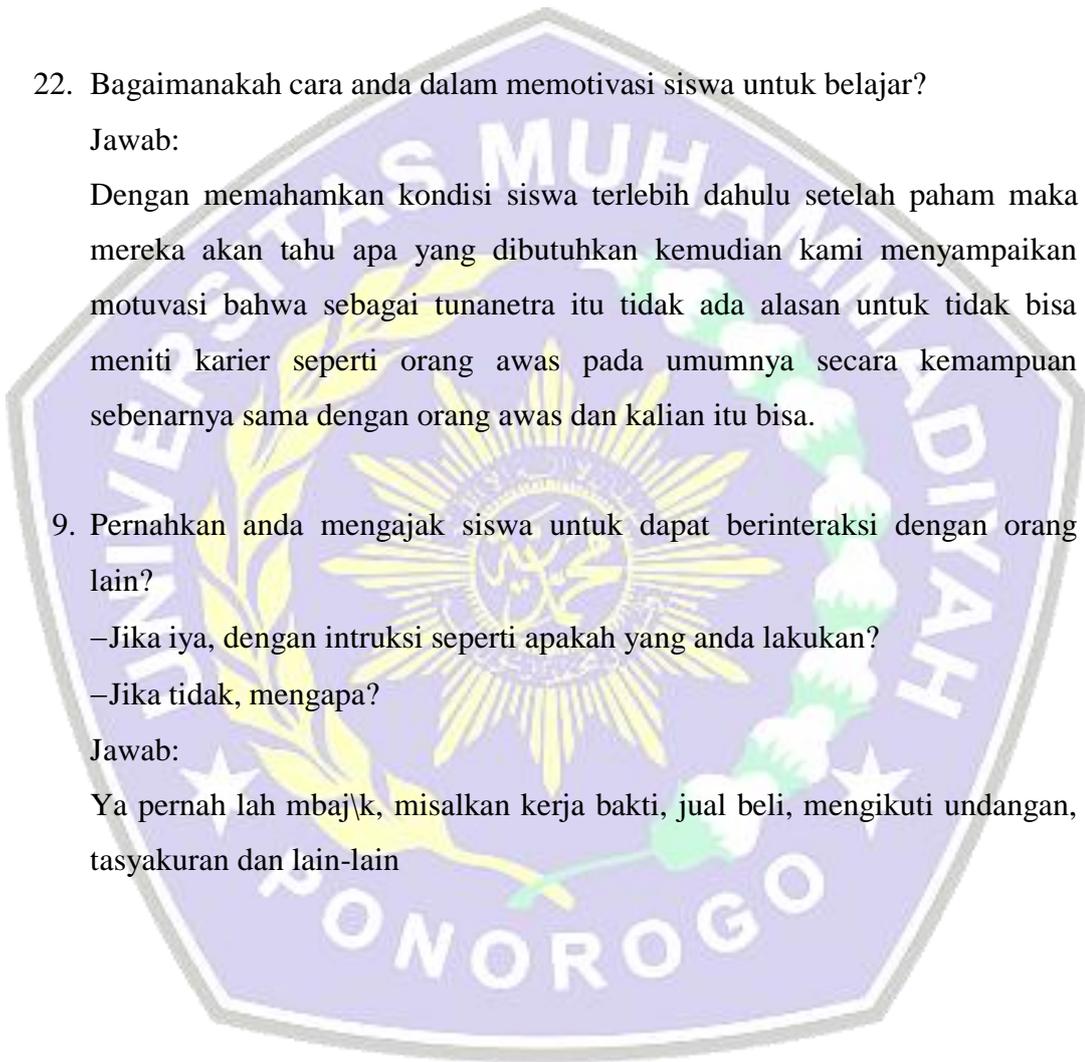
9. Pernahkan anda mengajak siswa untuk dapat berinteraksi dengan orang lain?

–Jika iya, dengan intruksi seperti apakah yang anda lakukan?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Ya pernah lah mbaj\k, misalkan kerja bakti, jual beli, mengikuti undangan, tasyakuran dan lain-lain



10. Apakah anda selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang bersikap jujur?

–Jika iya, penghargaan seperti apa?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Minimal dengan memberikan sanjungan ya mbak, karena disini kami mengedepankan yang namanya kejujuran, dari awal semester kan sudah ada kontrak belajar jadi kalau ada masalah itu, sanksi nomor sekian yang penting adalah jujur dan kami memberikan motivasi tentang kejujuran dengan artian agar siswa termotivasi untuk terus bersikap jujur.

11. Bagaimanakah cara anda dalam mengajarkan sikap berfikir positive kepada siswa?

Jawab:

Dengan ibroh yaitu dengan memberikan motivasi berupa cerita sahabat-sahabat nabi dengan berbagai peristiwa yang dialami oleh beliau para sahabat nabi

12. Apakah anda selalu mengajarkan kepada siswa untuk selalu berani dalam mengambil resiko dari perbuatan maupun pilihan yang mereka pilih?

– Jika iya, mengapa?

– Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Ya, karena hidup itu pilihan mbak, kalau ngak milih ya bagaimana, ya artinya kita itu harus mempunyai pilihan mengenai apa yang akan kita lakukan dan apa yang tidak akan kita lakukan jadi pilihlah yang terbaik dalam hidup dan hadapilah resikonya.

13. Bagaimanakah cara anda untuk memotivasi diri siswa dengan kondisi fisik mental yang tunanetra?

Jawab:

Iya secara individu atau personal, sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan apa keterbatasannya jadi kita memberikan nasehat sesuai dengan kondisi mereka dan dengan pemberian secara hati-hati

14. Bagaimanakah cara anda dalam mengajarkan siswa untuk selalu bersyukur?

Jawab:

Dengan menyamapikan materi tentang syukur dan dengan memotivasi siswa bahwa orang-orang diluar sana masih banyak yang kurang beruntung dari kalian yang misalnya bisa bersekolah.



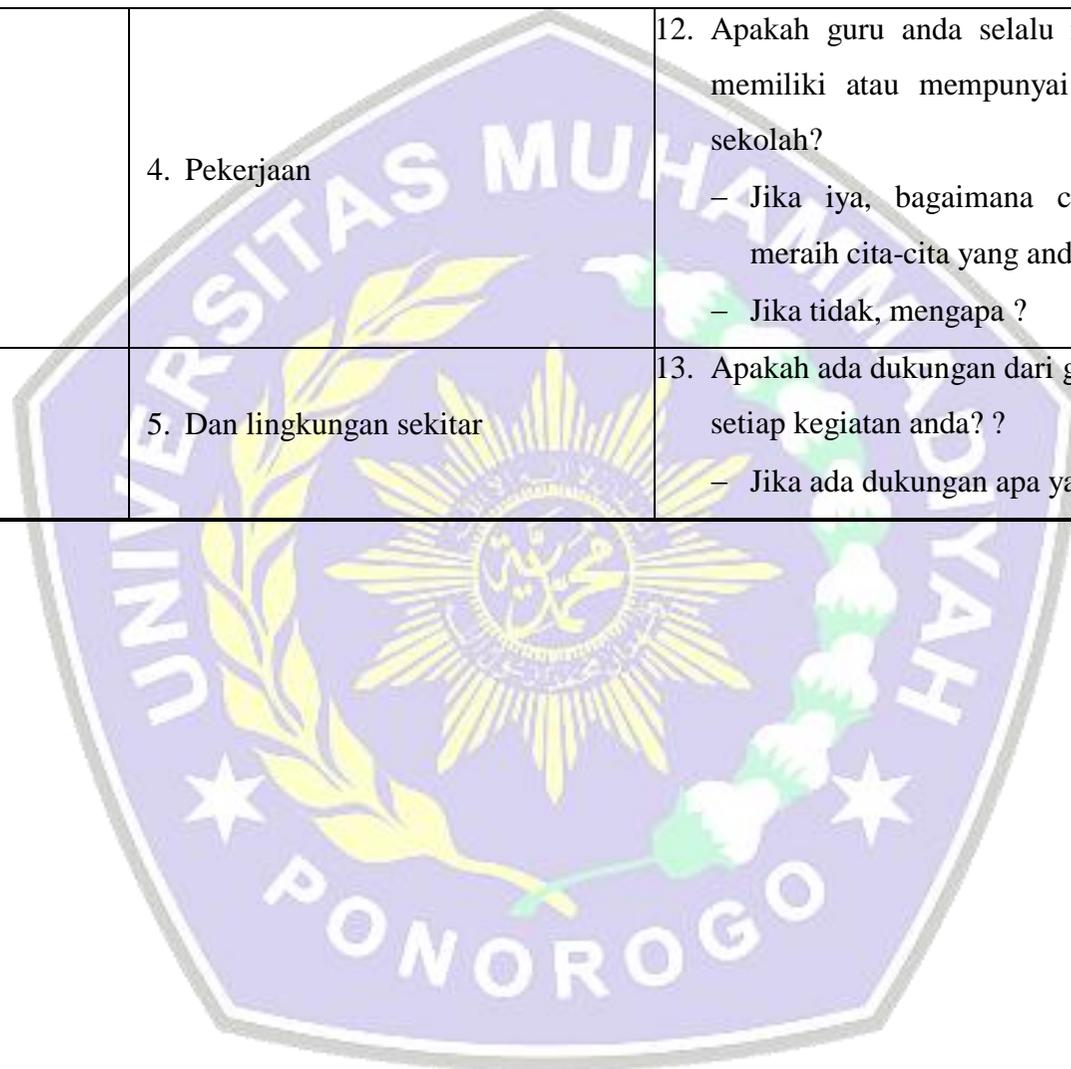
KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Percaya diri	1. Yakin terhadap dirinya sendiri dan kemampuan yang dimilikinya	1. Sebelum dan setelah sekolah adakah perubahan tentang sikap rasa percaya diri anda? – Jika iya, seperti apa? – Jika tidak, mengapa?
		2. Berani berpendapat dimuka umum	2. Selama sekoalah disini beranikah anda untuk berpendapat di depan orang lain misalnya didepan teman anda? – Jika iya, apakah yang membuat anda berani? – Jika tidak, mengapa?
		3. Dapat menyesuaikan diri	3. Setelah sekolah disini apakah anda dapat menyesuaikan diri dengan teman-teman sebaya dan lingkungan baru? – Jika iya, bagaimana? – Jika tidak, mengapa?

		4. Memiliki inisiatif	4. Pernahkan anda menciptakan sebuah karya? – Jika pernah karya apa? – Jika belum apa anda mempunyai inisiatif untuk membuat?
2.	Ciri ciri memiliki rasa percaya diri	1. Tidak dapat dipengaruhi 2. Bersikap mandiri	5. Apakah anda dapat memenuhi kebutuhan anda sendiri di sekolah tanpa guru? – Jika iya, contohnya seperti apa? – Jika tidak, mengapa?
		3. Berani dalam mengambil keputusan 4. Bersikap tenang	6. Apakah anda dalam mengerjakan sesuatu selalu dengan keputusan anda sendiri dan anda merasa tenang? – Jika iya, contohnya seperti apa? – Jika tidak, mengapa?
		5. Pantang menyerah	7. Apakah anda adalah orang yang pantang menyerah? – Jika iya, contohnya seperti apa? – Jika tidak, mengapa?
		6. Positive thinking	8. Apakah anda selalu berfikiran positif terhadap diri anda sendiri dan orang lain?

			<ul style="list-style-type: none"> – Jika iya, apa alasannya? – Jika tidak, mengapa?
3.	Faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri	1. Penampilan fisik	<p>9. Apakah anda merasa ada yang berbeda dengan diri anda?</p> <ul style="list-style-type: none"> – Jika ada apakah membuat diri anda tidak merasa percaya diri? – Jika tidak, apa alasannya?
		2. Keberhasilan yang diraih	<p>10. Pernahkan anda menjadi juara kelas atau juara lomba?</p> <ul style="list-style-type: none"> – Jika iya, bagaimanakah rasanya? – Jika tidak, apakah anda mempunyai keinginan untuk mendapatkannya dan dengan cara apa anda meraihnya?
		3. Pendidikan	<p>11. Apakah anda merasa mendapatkan pendidikan yang baik dari guru anda?</p> <ul style="list-style-type: none"> – Jika iya, contohnya seperti apa? – Jika tidak, mengapa?

		4. Pekerjaan	12. Apakah guru anda selalu mendorong anda untuk memiliki atau mempunyai cita-cita setelah lulus sekolah? – Jika iya, bagaimana cara anda untuk dapat meraih cita-cita yang anda cita-citakan? – Jika tidak, mengapa ?
		5. Dan lingkungan sekitar	13. Apakah ada dukungan dari guru di sekolah ini untuk setiap kegiatan anda? ? – Jika ada dukungan apa yang diberikan?



Lampiran 7
Lembar Hasil Wawancara Siswa

LEMBAR HASIL WAWANCARA SISWA

Nama : Aldenia Febrianti

Kelas : Siswa Kelas VIII

1. Sebelum dan setelah sekolah adakah perubahan tentang sikap rasa percaya diri anda?

–Jika iya, seperti apa?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Iya, ada kalau dulu saya pindahan dari madiun mulai sekolah disini kelas 4 SD di SLB yang dulu tidak ada yang tunanetra jadi setelah disini saya lebih merasa percaya diri karena banyak temannya yang tunanetra juga dan saya sekolah disini merasa senang.

2. Selama sekolah disini beranikah anda untuk berpendapat di depan orang lain misalnya didepan teman anda?

–Jika iya, apakah yang membuat anda berani?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Berani karena sudah akrab dengan teman dan sudah terbiasa jadi lebih enak dan lebih care



3. Setelah sekolah disini apakah anda dapat menyesuaikan diri dengan teman-teman sebaya dan lingkungan baru?

–Jika iya, bagaimana?

–jika tidak, mengapa?

Jawab:

Iya, dengan cara seperti orang-orang biasa seperti membaaur dengan teman baru, menyapa teman dan bergabung dengan teman sebaya dan anggap saja semua sama dengan orang-orang pada umumnya.

4. Pernahkan anda menciptakan sebuah karya?

–Jika pernah karya apa?

–Jika belum apa anda mempunyai inisiatif untuk membuat?

Jawab:

Belum insyaAllah iya karena saya sukanya bernyanyi jadi saya berinisiatif untuk membuat sebuah lagu yang nantinya dapat didengarkan oleh banyak orang

5. Apakah anda dapat memenuhi kebutuhan anda sendiri di sekolah tanpa guru?

–Jika iya, contohnya seperti apa?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Bisa misalnya pergi sekolah sendiri dari panti, mengambil buku pelajaran sendiri dan mau ke kamar mandi sendiri ataupun jika mau kemana-mana sendiri dengan diberikan mata pelajaran OM (Orientasi Mobilitas) kami diajarkan untuk mengenali lingkungan jadi kami bisa memenuhi kebutuhan kita sendiri.

6. Apakah anda dalam mengerjakan sesuatu selalu dengan keputusan anda sendiri dan anda merasa tenang?

–Jika iya, contohnya seperti apa?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Tidak, karena saya merasa keputusan saya sendiri belum tentu benar jadi membutuhkan pendapat orang lain yang bisa membantu saya.

7. Apakah anda adalah orang yang pantang menyerah?

–Jika iya, contohnya seperti apa?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Iya, karena saya tipe orang yang penasaran dengan hal baru jadi saya terus belajar untuk menemukan hal-hal baru atau menyelesaikan suatu masalah misalnya konflik dengan teman.

8. Apakah anda selalu berfikir positif terhadap diri anda sendiri dan orang lain?

–Jika iya, apa alasannya?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Iya, karena ucapan adalah do'a setiap ucapan yang disampaikan berupa itu baik maupun buruk dengan kita sebagai manusia tidak boleh suudzon terhadap orang lain.

9. Apakah anda merasa ada yang berbeda dengan diri anda?

–Jika ada apakah membuat diri anda tidak merasa percaya diri?

–Jika tidak, apa alasannya?

Jawab:

Adak an kita tinggalnya dipanti dan dipanti itu tidak hanya tunanetra saja tetapi juga ada yatim da duafa ya kadang saya merasa dia kok bisa saya kok ngak bisa misalnya mereka pintar, sedangkan saya ngak atau mereka bisa melakukan sesuatu dan saya kok ngak bisa.

10. Pernahkan anda menjadi juara kelas atau juara lomba?

–Jika iya, bagaimanakah rasanya?

–Jika tidak, apakah anda mempunyai keinginan untuk mendapatkannya dan dengan cara apa anda meraihnya?

Jawab:

Iya, dulu pernah menjadi juara dua dan tiga nyanyi ditingkat kota rasanya ya seneng mbak, nderek kayak ngak percaya gitu.

11. Apakah anda merasa mendapatkan pendidikan yang baik dari guru anda?

–Jika iya, contohnya seperti apa?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Iya, adanya guru yang membuat nyaman dan mengetahui bagaimana maksud kita apapun yang disampaikan guru akan masuk mbak, misalnya guru mengajarkan kita untuk selalu berbuat baik dan disini kebutuhan pendidikan kami penuh.

12. Apakah guru anda selalu mendorong anda untuk memiliki atau mempunyai cita-cita setelah lulus sekolah?

–Jika iya, bagaimana cara anda untuk dapat meraih cita-cita yang anda cita-citakan?

–jika tidak, mengapa?

Jawab:

Iya, dengan terus berusaha dan diberi motivasi serta dorongan yang cukup dari guru serta arahan dan pengawasan.

13. Apakah ada dukungan dari guru di sekolah ini untuk setiap kegiatan anda?

–Jika ada dukungan apa yang diberikan?

Jawab:

Ada, ya dengan terus diberi semangat, diarahkan dimotivasi agar tidak menyerah dan terus berusaha



LEMBAR HASIL WAWANCARA SISWA

Nama : Freni Mahardika

Kelas : IX

1. Sebelum dan setelah sekolah adakah perubahan tentang sikap rasa percaya diri anda?

–Jika iya, seperti apa?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

InsyaAllah ada, sebelum sekolah saya memang pernah belum percaya bahwa kalau seorang tunanetra mempunyai teman banyak, kalau sudah bersekolah Alhamdulillah tumbuh rasa percaya diri ada bahwa kita berpandai-pandai dalam bersosialisasi

2. Selama sekolah disini beranikah anda untuk berpendapat di depan orang lain misalnya didepan teman anda?

–Jika iya, apakah yang membuat anda berani?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Iya, bahwa berpendapat itu harus ada dalam setiap kelas karena berani berpendapt pertama tumbuhnya percaya diri, harus saling mengemukakan pendapat dan saya berani berpendapat itu karena keiginan.

3. Setelah sekolah disini apakah anda dapat menyesuaikan diri dengan teman-teman sebaya dan lingkungan baru?

–Jika iya, bagaimana?

–jika tidak, mengapa?

Jawab:

Insyallah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru kita harus berpandai-pandai untuk mencari teman yang sekiranya bisa untuk memahami dan menerima kita, dan jika kita bersosialisasi dengan teman kita harus bisa menyamakan sifat dengan teman tersebut kita tidak boleh kontras jika kontras akan sulit untuk mendapatkan teman karena teman sifatnya berbeda-beda

4. Pernahkan anda menciptakan sebuah karya?

–Jika pernah karya apa?

–Jika belum apa anda mempunyai inisiatif untuk membuat?

Jawab:

Insyallah, kaeya saya menulis cerpen madding dengan memanfaatkan teknologi informasi

5. Apakah anda dapat memenuhi kebutuhan anda sendiri di sekolah tanpa guru?

–Jika iya, contohnya seperti apa?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Iya, kalau kekamar mandi sendiri, mengambil buku sendiri dan kalau saya membeli kebutuhan pokok sendiri diluar sekolah dan insyallah kalau keluar jauh saya sudah berani seperti ke malang

6. Apakah anda dalam mengerjakan sesuatu selalu dengan keputusan anda sendiri dan anda merasa tenang?

–Jika iya, contohnya seperti apa?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Iya, seperti mencari sekolah baru untuk melanjutkan sekolah setelah lulus dari sini.

7. Apakah anda adalah orang yang pantang menyerah?

–Jika iya, contohnya seperti apa?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Iya, kalau misalnya saya tidak mendapat juara saya akan berusaha semaksimal mungkin dan semampu mungkin

8. Apakah anda selalu berfikir positif terhadap diri anda sendiri dan orang lain?

–Jika iya, apa alasannya?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Iya, kalau kita berfikir positif itu alasan saya jangan pernah memikirkan orang lain itu dengan pikiran negatif, memikirkan orang lain dengan pikiran negatif maka pemikiran itu akan muncul dengan sendirinya sesuai dengan apa yang dipikirkan

9. Apakah anda merasa ada yang berbeda dengan diri anda?

–Jika ada apakah membuat diri anda tidak merasa percaya diri?

–Jika tidak, apa alasannya?

Jawab:

Iya, berbeda itu pasti ada, tapi InsyaAllah tidak karena kalau ada perbedaan dengan diri saya sendiri ya itu memang setiap orang berbeda-beda fisiknya, saya bilang tidak itu Karen kita senasib seperjuangan jadi saya merasa sama dengan orang-orang awas lainnya bersosialisasinya sama, materinyapun sama

10. Pernahkan anda menjadi juara kelas atau juara lomba?

–Jika iya, bagaimanakah rasanya?

–Jika tidak, apakah anda mempunyai keinginan untuk mendapatkannya dan dengan cara apa anda meraihnya?

Jawab:

Pernah, yaitu juara satu lomba adzan dan tartil tingkat kecamatan babadan saya merasa senang dan bersyukur mendapat juara satu dan untuk menambah wawasan dan terus giat belajar.

11. Apakah anda merasa mendapatkan pendidikan yang baik dari guru anda?

–Jika iya, contohnya seperti apa?

–Jika tidak, mengapa?

Jawab:

Iya, kita tahu dan paham bagaimana guru mengajarkan materi misalnya dalam membudayakan kekayaan alam dan bagaimana menjadi warga negara yang baik.

12. Apakah guru anda selalu mendorong anda untuk memiliki atau mempunyai cita-cita setelah lulus sekolah?

–Jika iya, bagaimana cara anda untuk dapat meraih cita-cita yang anda cita-citakan?

–jika tidak, mengapa?

Jawab:

Iya, caranya kita hidup itu harus dengan nasehat dan hidup harus punya cita-cita entah itu cita-citanya apa kita pokonya harus punya cita-cita dan mewujudkannya dengan diiringi do'a belajar dan terampil

13. Apakah ada dukungan dari guru di sekolah ini untuk setiap kegiatan anda?

–Jika ada dukungan apa yang diberikan?

Jawab:

Ada, saya dulu sebenarnya sekolah di umum terus saya ingin sekolah tinggi guru saya memotivasi saya. Terserah kamu mau dimana yang penting jangan sampai tidak sekolah



Lampiran 8
Lembar Dokumentasi Foto Kegiatan

LEMBAR DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN

1. Wawancara Bersama Kepala Sekolah SLB-A' Aisyiyah Ponorogo



2. Wawancara Bersama Guru di SLB-A' Aisyiyah Ponorogo



3. Wawancara Bersama Siswa di SLB-A' Aisiyah Ponorogo





SEKOLAH LUAR BIASA BAGIAN TUNANETRA

SLB-A 'AISYIYAH PONOROGO

Alamat: Jl. Ukel Gg. II No. 7 (Timur Kolam Renang Tirtomenggolo)
KERTOSARI, PONOROGO, JAWA TIMUR Telp. (0352) 463622, 486644

SURAT KETERANGAN PENELITIAN SKRIPSI

Nomor : 421/ 112 /405.08/SLB.01/ 2017

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : MUJIATI,S.Pd
NIP : 19600706 198603 2 011
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina IV /b
Jabatan : Kepala
Instansi/ Lembaga : SLB Tunanetra 'Aisyiyah Ponorogo
Alamat Instansi : Jl' Ukel Gang II No 7 Kertosari Ponorogo

Dengan ini menerangkan nama tersebut dibawah ini :

Nama : WIWIK FIANA
NIM : 13311946
Program Studi : PPKn
Tempat / tgl Lahir : Pacitan, 2 Mei 1995
Alamat Sekolah : Jl. Budi Utomo No 10 Ponorogo 63471
Judul Skripsi : ***“ Peran Guru dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa Tunanetra (studi kasus pola Pendidikan di SLB-A 'Aisyiyah Ponorogo) “***

Dosen Pengampu : Drs. Jumadi , M.Pd

bahwa yang bersangkutan terhitung mulai Senin tanggal 20 s/d 29 April 2017

telah benar-benar melakukan penelitian skripsi di SLB – A 'Aisyiyah Ponorogo

Demikian surat keterangan penelitian skripsi ini , kami buat dengan sesungguhnya,
agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya .



Ponorogo, 13 Juni 2017

Kepala Sekolah

MUJIATI, S.Pd

NIP : 19600706 198603 2 011